

Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul

Ilmidin¹, Nina Sarasnita², Riza Nabila³, Bambang Iskamto⁴, Isnaini Mayasari Perdana⁵

^{1,2,3,4,5}STIKes Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: Juli, 03, 2023
Revised: Juli, 07, 2023
Available online: Juli, 13, 2023

KEYWORDS

kepemimpinan; manajemen; organisasi; karang taruna

CORRESPONDENCE

E-mail: ilmidin@gmail.com

A B S T R A C T

Adapun tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai bentuk dari aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, silaturahmi antardosen, pengurus/anggota Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul, dan aparat pemerintah khususnya di tingkat kelurahan. Selain itu untuk menggali potensi/minat dan melatih pemuda menjadi pimpinan organisasi. PkM ini menggunakan metode pelatihan keterampilan melalui ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya yaitu ceramah untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan. Selanjutnya demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna. Sedangkan tanya jawab dilakukan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi melalui metode di atas. Sementara itu game/pelatihan manajemen/organisasi dan teknik kepemimpinan dalam organisasi karang taruna diberikan kepada seluruh peserta pelatihan agar semua berperan secara aktif selama pelatihan. Metode terakhir adalah evaluasi yaitu menilai hasil akhir selama pelatihan. Hasil yang diperoleh adalah adanya tambahan pengetahuan dan kompetensi dalam berorganisasi dan memimpin. Antusiasme peserta dan aparat kelurahan yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PkM di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

INTRODUCTION

Saat ini, setiap individu sadar mengenai pentingnya ilmu sebagai petunjuk/alat/panduan untuk memimpin umat manusia yang semakin besar jumlahnya dan kompleks persoalannya. Oleh karena itu maka sangat relevan dengan upaya proses pembelajaran di mana mewajibkan kepada setiap umat manusia untuk mencari ilmu. Sehingga dapat menjadi bekal dalam mengarungi kehidupan sehari-hari.

Upaya mencari ilmu tidak bisa lepas dengan dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan proses bagi setiap orang dalam memperoleh ilmu. Dengan demikian tujuan pendidikan tidak dapat tercapai secara optimal apabila tidak ada manajemen atau pengelolaan pendidikan yang baik. Selanjutnya dalam kegiatan manajemen pendidikan diperlukan adanya pemimpin yang memiliki kemampuan untuk menjadi seorang pemimpin.

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku/pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Sedangkan kekuasaan adalah kemampuan untuk mempengaruhi

orang lain untuk mau melakukan apa yang diinginkan pihak lainnya.

Sementara itu teknik kepemimpinan menurut Karyadi merupakan semua peraturan, cara, metode, dan lain-lainnya yang dapat dipakai dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memperoleh hasil yang sebesar-besarnya. Teknik kepemimpinan bisa pula diartikan sebagai suatu cara yang dipergunakan seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, sehingga diharapkan dapat diarahkan ke arah pencapaian tujuan organisasi.

Fungsi pemimpin dalam suatu organisasi tidak dapat dibantah merupakan sesuatu fungsi yang sangat penting bagi keberadaan dan kemajuan organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu pemimpin harus disiapkan dan harus dilatih agar kelak terbiasa memimpin, terlebih menjadi pemimpin yang baik.

Kemudian, secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.

Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen juga sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi

yaitu sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Sehingga, ada orang yang merumuskan dan melaksanakan tindakan manajemen yang disebut dengan manajer.

Unsur-unsur manajemen menjadi hal mutlak dalam manajemen karena sebagai penentu arah perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi penunjang dalam melaksanakan proses manajemen. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan software akuntansi seperti jurnal. Dengan menggunakan laporan keuangan dari jurnal, Anda dapat lebih mudah melakukan kegiatan manajemen perusahaan hingga memudahkan dalam menentukan keputusan manajemen.

Selanjutnya pengertian organisasi secara umum adalah sekumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (J.R. Schermehorn, Jr). Pengertian organisasi berbeda dengan pengertian kelompok. Namun apabila dilihat dari alasan atau sebab orang berkelompok, apabila memiliki tujuan bersama maka kelompok tersebut akan bekerjasama untuk tujuan tersebut.

Chester I. Bernard menyebutkan bahwa organisasi adalah kerja sama dua orang atau lebih, suatu sistem dari aktivitas aktivitas (system from all activity) atau kekuatan kekuatan (strength) perorangan yang dikoordinasikan secara sadar. Pengertian organisasi yang dikembangkan oleh Chester ini menekankan pada bagian koordinasi dan sadar yang memiliki sistem. Hal tersebut wajar dikarenakan tujuan bersama yang dibuat oleh setiap anggota organisasi haruslah secara sadar kritis terbangun dalam visi misi organisasi.

Organisasi dapat pula berupa suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi diartikan pula sebagai wadah atau tempat berkumpulnya orang dengan cara sistematis, terpimpin, terkendali, terencana, dan rasional dalam memanfaatkan segala sumber daya baik dengan metode, material, lingkungan, dan uang serta sarana dan prasarana, dan lain sebagainya dengan efisien dan efektif untuk bisa mencapai tujuan organisasi.

Generasi muda yang sekarang ini merupakan pemimpin pada masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan manajemen dan kepemimpinan di kalangan pemuda agar mereka tidak larut ke dalam hal-hal yang negatif. Generasi muda harus diarahkan dan difasilitasi melalui organisasi kepemudaan, seperti Karang Taruna, KNPI, dan lain sebagainya. Sehingga mereka memiliki bekal yang memadai apabila kelak menjadi pemimpin di mana saja baik itu di lingkungan organisasinya, di tempat kerja maupun di tempat tinggalnya.

Oleh karena itu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh dosen-dosen Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Yogyakarta ini, diharapkan dapat menjadi salah satu ruang bagi generasi muda untuk mendapatkan bekal ilmu yang bermanfaat. Khususnya pemuda-pemuda yang tergabung dalam Karang Taruna yang ada di Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul, yaitu:

1. Kurangnya minat pemuda dalam menjadi pucuk pimpinan pada organisasi.
2. Kurangnya pembinaan dari unsur pemerintah dan organisasi di atasnya dalam pembinaan berorganisasi.

3. Memacu semangat dalam berorganisasi.

Selanjutnya, adapun sasaran dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul adalah seluruh anggota karang taruna yang diharapkan tertarik dalam berorganisasi dan mengetahui peran-peran pemuda dalam berorganisasi khususnya dalam mengelola organisasi kepemudaan. Oleh karena itu menjadi seorang pemimpin perlu dibiasakan yaitu dengan aktifnya kepemudaan di lingkungan atau dengan aktif di Karang Taruna.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Jumat – Minggu, 5 - 7 Mei 2023. Adapun tempat pelaksanaan PkM yaitu Aula Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul, D.I Yogyakarta.

Adapun teknik yang dilakukan dalam pelatihan di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul ini menggunakan metode keterampilan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab, *game*, dan evaluasi hasil akhir.

Sedangkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya meliputi:

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang motivasi berorganisasi, retorika dalam berbicara, manajemen organisasi, dan teknik memimpin/kepemimpinan dalam organisasi kepemudaan.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses manajemen, organisasi, dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. *Game*/pelatihan manajemen dan kepemimpinan dalam organisasi karang taruna bagi seluruh peserta pelatihan untuk memberikan pemahaman secara implementatif bagaimana berorganisasi, memimpin, dan mengambil keputusan.

Evaluasi hasil akhir dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta selama mengikuti pelatihan dan apakah sudah memiliki kemampuan dasar dalam manajemen karang taruna, mengelola organisasi, dan memahami teknik-teknik kepemimpinan.

RESULTS & DISCUSSION

Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, di mana pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Pengertian manajemen lebih jauh juga dikemukakan Mary Parker Follet dalam Lilis Sulastri, 2014, yang menyebutkan bahwa: “*management is the art of getting things done through people*”, yaitu seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Hasibuan 2012: 1).

Sedangkan menurut G.R. Terry (2012; 16), manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu atau proses kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui kerja sama antar anggota organisasi.

Selanjutnya, kepemimpinan berasal dari kata “pimpin” yang berarti tuntun, bina atau bimbing. Selain itu dapat pula berarti menunjukkan jalan yang baik atau benar, tetapi dapat pula berarti mengepalai pekerjaan atau kegiatan. Kepemimpinan dapat pula didefinisikan sebagai seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan, kepercayaan, kehormatan, dan kerja sama yang bersemangat dalam mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, namun tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lain seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan (Handoko, 2008).

Sedangkan Robbins dan Judge (2013) mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk menuju suatu pencapaian sebuah visi atau tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan upaya untuk mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara itu karang taruna merupakan suatu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan bagi setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial (Mahardika 2014: 23). Karang Taruna merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang bertujuan untuk mewujudkan generasi muda aktif dalam pembangunan nasional dan pembangunan di bidang kesejahteraan sosial secara bersama-sama.

Karang Taruna sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kecamatan atau komunitas yang bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

1.1. Pra Kegiatan

Pada Kamis, 4 Mei 2023, tim yang terdiri dari dosen-dosen STIKes Yogyakarta dan panitia dari karang taruna yang terdiri dari Ketua Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul Yono dan beberapa pengurus melakukan pertemuan untuk membahas Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul. Tim dan panitia berkumpul dan saling berkoordinasi mengenai pelaksanaan acara pada Jumat - Minggu.

Selanjutnya dilakukan identifikasi potensi pemuda khususnya Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul agar waktu penyampaian materi pelatihan benar-benar tepat sasaran dan dibutuhkan anggota karang taruna. Selain itu

yang dibahas jumlah peserta sesuai dengan kapasitas aula Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

1.2. Pelaksanaan Kegiatan



Pelaksanaan kegiatan pada Jumat, 5 Mei 2023 diawali dengan kata pembukaan oleh pembawa acara. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an. Acara berikutnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Selanjutnya pembacaan doá yang disampaikan oleh Drs. Bambang Iskamto, M.Si, dosen STIKes Yogyakarta.

Acara berikutnya yaitu sambutan-sambutan. Untuk sambutan yang pertama disampaikan oleh Arief selaku Ketua Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

Gambar 1. Sambutan Ketua Pengabdian dan Ketua Karang Taruna



Kemudian sambutan kedua disampaikan oleh Ilmidin S.KM, M.P.h selaku Ketua Pengabdian. Acara pembukaan sebagaimana tampak pada Gambar 1.

Sesi pelatihan pada hari pertama tentang Motivasi dan Retorika Berbicara. Untuk materi Motivasi Berorganisasi disampaikan oleh Nina Sarasnita, S.KM.,M.PH. Kemudian materi Retorika Dalam Berbicara disampaikan oleh Riza Nabila, S.Keb., Bd., M.PH. Sesi hari pertama dipandu oleh Mudzakir selaku moderator. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 2.

Gambar 2. Penyampaian Materi Hari Pertama

Selanjutnya pelatihan pada hari kedua, Sabtu, 6 Mei 2023 mengenai Teknik Memimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Kepemudaan. Untuk materi Manajemen Organisasi disampaikan oleh Deni Darmawan. Sedangkan materi Kepemimpinan diberikan oleh Mukhoyyaroh. Sesi pada hari kedua ini dipandu oleh moderator yaitu Syamsul Marlin. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 3

Gambar 3. Penyampaian Materi Hari Kedua

Selama penyampaian materi pada hari pertama dan kedua, peserta sangat aktif mengikuti. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada para narasumber. Hal itu sebagaimana tampak pada Gambar 4.



Gambar 4. Peserta Menyampaikan Pertanyaan ke Narasumber

Pada hari ketiga, Minggu, 7 Mei 2023, pelaksanaan PKM yaitu kegiatan game tentang kepemimpinan dan evaluasi akhir. Pada sesi game ini, peserta terlihat sangat antusias sekali, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk tampil ke depan podium. Peserta mengikuti kegiatan game yang dipandu oleh narasumber dan menyampaikan kembali apa yang sudah mereka dapatkan selama pelatihan. Berikut Gambar 5 tampak antusiasme peserta pada hari ketiga pelaksanaan kegiatan PKM.



Gambar 5. Suasana Kegiatan Game Pada Pelatihan Hari Ketiga

Selama pelaksanaan kegiatan PKM di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul antusiasme peserta mengikuti kegiatan mulai pembukaan sampai dengan akhir acara sangat luar biasa. Peserta tidak menyia-nyiakan waktu yang sangat terbatas dengan materi-materi yang begitu menarik disampaikan oleh para narasumber. Beberapa suasana selama pelatihan yang tergambar dan terdokumentasi selama pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 6.



Gambar 6. Suasana Selama Berlangsungnya Acara Pelatihan

Selanjutnya setelah semua rangkaian acara terlaksana dengan aman dan lancar, di penghujung acara kegiatan PKM, dilakukan kegiatan foto bersama. Kegiatan foto bersama ini diikuti oleh semua peserta dan semua dosen pengabdian. Sesi ini sekaligus menjadi akhir dari kegiatan PKM Pelatihan Teknik Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Bagi Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul. Berikut foto sesi terakhir sebagaimana tampak pada Gambar 7 dan Gambar 8.



Gambar 7. Foto Bersama Dosen STIKes Yogyakarta dan Peserta Pelatihan



Gambar 8. Foto Bersama Dosen STIKes Yogyakarta dan Peserta Pelatihan

CONCLUSIONS

Memahami teknik kepemimpinan dan manajemen organisasi bagi pengurus dan anggota karang taruna sangat penting dan bermanfaat. Untuk itu perlu diberikan semacam pelatihan guna menambah pemahaman bagi mereka dalam berorganisasi. Hal inilah yang mendasari dosen-dosen STIKes Yogyakarta untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dikemas dalam bentuk pelatihan di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

Dengan adanya pelatihan ini diharapkan menambah pengetahuan dan kompetensi Pengurus dan Anggota Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul dalam berorganisasi. Pelatihan berlangsung sukses dan lancar, di mana selama kegiatan berlangsung, peserta sangat antusias dalam mengikuti acara mulai dari sesi pertama hingga sesi game. Antusiasme peserta dan pihak pemerintah setempat atau lurah dan jajarannya yang sangat akomodatif dalam menyambut rencana pelatihan hingga dilaksanakannya kegiatan pelatihan memberikan motivasi yang sangat besar bagi dosen-dosen Unpam yang melaksanakan kegiatan PKM di Karang Taruna Padukuhan Ngentak Sumberagung Jetis Bantul.

REFERENCES

- Baihaqi, A., & Martino, R. (2021). Efek Komunikasi dalam Organisasi Karang Taruna. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(01), 54-78.
- Bernard, Chester, I. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Crisandye, Y. F. (2018). Peran Karang Taruna dalam Pengembangan Kreativitas Remaja (Studi Kasus Di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 94-100.

- Handoko, T. Hani. (2008). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Harun, N. I. (2019). Pelatihan Penataan Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Insan Cita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hidayat, A., Fahmy, E., Rostikawati, D., Jati, W., & Abdi, Z. M. (2021). Pelatihan Dasar
- Kepemimpinan Taman Belajar Kreatif Mekarsari. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(1).
- Jumawan, J. (2020). Peranan Teknologi Dan Informasi Dalam Kepemimpinan Di Karang Taruna Kelurahan Harapan Jaya. *JURNAL ABDIMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) UBJ*, 3(1), 33-40.
- Karyadi, M. (1989). *Kepemimpinan*. Bandung: Karya Nusantara.
- Lubis, I., Syamruddin, S., Sholeh, A. N., Abdurohman, D., & Sopandi, A. (2020). Pelatihan Organisasi, Kepemimpinan, dan Kewirausahaan Karang Taruna Kelurahan Pondok Cabe Udik. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 39-58.
- Mahardika. (2014). *Pengertian Karang Taruna*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Muhamad, L., & Shahreza, D. (2020). Meningkatkan Keefektifan Organisasi Karang Taruna di Tengah Wabah Covid-19 Melalui Pemahaman Kecerdasan Emosi. *Jurnal Solma*, 9(2), 290-299.
- Prasanti, D., & Indriani, S. S. (2018). Pelatihan Pengelolaan Konflik Organisasi Akibat Media Sosial Bagi Karang Taruna di Desa Ciburial, Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 67-72.
- Putranto, I., Eliyani, C., Syamruddin, S., Yulianti, R. M., & Widodo, S. (2020). Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Karang Taruna Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 23-38.
- Rintjap, G. H., Gosal, R., & Monintja, D. (2018). Penguatan Kelembagaan Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda Di Kecamatan Wanea Kota Manado. *JURNAL EKSEKUTIF*, 1(1).
- Robbins & Coulter. (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Rosyid, B. (2017). Pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dalam upaya penguatan idealisme kepemudaan guna menangkal paham radikalisme. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 147-163.
- Schermerhorn, Jr, John R. (2011). *Organizational Behaviour*. Penerbit: John Wiley. Siswanto, H.B., (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobarna, A., Rizal, R. M., Hambali, S., Asmara, H., & Sunarsi, D. (2021). PENYULUHAN MANAJEMEN SISTEM PERTANDINGAN OLAHRAGA UNTUK PENGEMBAN KEGIATAN KARANG TARUNA DI DESA GIRI MUKTI KECAMATAN SAGULING KAB. BANDUNG BARAT. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 179-185.
- Sulastri, Lilis. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar (Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik)*. Bandung: La Goods Publishing.
- Tamrin, A. F., Kardina, K., & Azis, A. (2020). PENINGKATAN KEPEMIMPINAN DAN KEWIRAUSAHAAN KARANG TARUNA PEMUGAR DI DESA GARANTA KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Pengabdian Bareleng*, 2(01), 1-6.
- Terry, G. R. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen*, penerjemah J-Smith D.F.M. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri RI Nomor 77/HUK/2010 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.